

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud pentagon* terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif di universitas-universitas di Indonesia, baik swasta maupun negeri, pada jenjang pendidikan S1, S2, dan S3. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dirancang dan disebarakan secara *online* melalui *Google Form*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan ketersediaan dan kemudahan akses. Sebanyak 210 responden berhasil dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini di uji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, statistik deskriptif, uji F, uji t, uji R<sup>2</sup>, dan analisis regresi berganda. Penelitian ini disusun untuk mendorong mahasiswa akuntansi membangun karakter yang berintegritas dan menjauhi perilaku kecurangan akademik selama masa studi, sehingga di masa depan mereka dapat menjadi pribadi yang patut dicontoh dalam berbagai bidang profesi pekerjaan, termasuk sebagai akuntan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *fraud pentagon* yakni tekanan, peluang, rasionalisasi, dan arogansi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Sedangkan, kemampuan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.

**Kata Kunci:** Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kemampuan, Arogansi, *Fraud Academic*, Mahasiswa Akuntansi.